

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Rekapitulasi Data Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas IVA

DAFTAR NILAI PRETEST KELAS IVA								
NO	NAMA SISWA	INDIKATOR PENILAIAN						NILAI AKHIR
		TEMA	TOKOH	ALUR	LATAR	GAYA BAHASA	AMANAT	
1	AGUNG HALOMOAN MANULLANG	4,5	2,5	1	1	1,12	1	11,12
2	AGUSTINUS RONY SIHOTANG	6,5	8,5	7	8,5	5,5	2,27	38,27
3	AYURA AGUTIANI TUMANGGER	7,5	7	5,5	2,20	2,22	1,25	25,67
4	BOY RAFAEL PASADA PASARIBU	2,20	6,21	2	4,9	2,6	4,10	20,66
5	CANTIKA HARAHAP	7	5,45	8,47	9	9	8	46,92
6	CHAYNOS PRANATA GINTING	7,35	5,42	5	3	3	3	27,77
7	CLAUDIY APRINCES AURORA	8,40	7	5,47	1	2	2	25,87
8	DICKY MEYDAFFA	7	8,30	3	2,25	3	3	26,55
9	PRAYUDA KABAN	7	8	3,35	2	6,39	1	27,74
10	EKO PARATAMA HAREFA	7,35	8	3	4	2,42	2	28,77
11	ENDA NAWASARI BR S.PURBA	8	8	6,50	1	1,47	1	25,97
12	FERDINANDUS APRILIO BANUREA	3	6,45	2	3,17	2	3	19,62
13	INDAH PERMATA HATI GULO	6,02	4	6	6	6	1	29,02
14	INTAN GRISELDA ARETA SITORUS	5,25	8	7	5,30	5	5	35,55
15	MARCUS JORDAN	6,40	6	5	1,44	2	3	23,84
16	MIKAEL ARISTYVEN SIAHAAN	8	8,42	7	9,40	6	7	45,82
17	NENCY CLAUDYA YOVALINA	6,45	7	5,47	1	1	1	21,92
18	NIKA AURALIA BR DUHA TARIGAN	7	7	3	3,25	3,26	2	25,51
19	RASKITA ENJELIKA TUMANGGOR	8	7,30	8	8,32	7	5	43,62
20	RESIANA BR SAGALA	7	5	3,40	7	4,34	2	28,74
21	SIFRA BRACELIN PURBA	7	7,30	6	6	3,17	2	31,47
22	TASYA ANGGRIANI LINGGA	7	8	6,30	7	2,32	2	32,62
23	TIARA LAIA	8	7,22	6	5	6	1,20	33,42
24	YESIA GORIA BR HUTAGAOL	8	8	6,20	8	7	8,5	45,25
25	ZIFFLI AL KAUSAR	7	7	5	6,20	5,27	1	31,47

Lampiran 2

Rekapitulasi Data Nilai *Pre-Test* Kelas IVB

DAFTAR NILAI PRETEST KELAS IVB								
NO	NAMA SISWA	INDIKATOR PENILAIAN						NILAI AKHIR
		TEMA	TOKOH	ALUR	LATAR	GAYA BAHASA	AMANAT	
1	ABRIAN MARSEL MANURUNG	6,40	4	1	3	4	7,37	25,77
2	AULIA NATALIA	5,41	3	7	5	8,40	1	29,81
3	CANTIKA TIRALOSA	3	7,25	4	6,20	4	4	28,45
4	CHYNDI CORDELIA GULO	7,20	8,17	8	2	5	4	34,37
5	CITRA WULANDARI SIRAIT	4	2	6,30	8,37	7	7	34,67
6	CLARA THERESIA SIREGAR	1,20	7	8	9	5,17	2	32,37
7	DAME AFRIANA SIHOTANG	4	8,14	8	8	8	4	40,14
8	FERDINAN TAMBUNAN	1	6,15	2	6	1	1	17,15
9	GISELLE RONA ULI ARITONANG	8,30	9	8	8	8	3,37	44,67
10	GLEDYORA ELSERIA SIREGAR	5,27	8	8	8	1,20	4	34,47
11	JOE ANDES BEAN KARO KARO	3,25	3	3	3	2	5,30	19,55
12	KRISTIAN SIHOTANG	4,31	3,31	3	5	3	3	21,62
13	LEXAN ARITONANG	3	7	3	5,30	5	5,32	28,62
14	LIA ROSE BR SIANTURI	4	6	5,24	9	6	5,20	35,44
15	OCTO PADANG	6,11	4	4	6,14	3	3	26,25
16	POSMA DHITA SIMARMATA	2	8	8	2	9,11	7	36,11
17	RAFA WIRA HADI SAHPUTRA	4,11	7	4	5	8	4,12	32,23
18	RAHEL SEPTIANI ZAI	9	1	4	6,14	3	3,11	26,25
19	RENDI AGUSTINUS B MANALU	5	5,15	8	2	3	3	26,15
20	SANTO DIEGO SIMBOLON	1	9,11	7	3,11	4	3	27,22
21	SASKIA ARSIANDA SIREGAR	6,34	4,33	8	8	6	2	34,67
22	SELALESTARI LUAHAMBOWO	3	7	4	6,20	7	8,35	35,55
23	EDITYA BASTIAN PURBA	9	9,14	8	8	6,13	8	48,27
24	SIFRA BRASELIN PURBA	5	3	3	3	3,12	3,11	20,23
25	FIONA HEPILENSA	7,15	8	5	8	2	6	36,15

Lampiran 3

Rekapitulasi Data Nilai *Post-Test* Kelas IVA

DAFTAR NILAI POST-TEST KELAS IVA								
NO	NAMA SISWA	INDIKATOR PENILAIAN						
		TEMA	TOKOH	ALUR	LATAR	GAYA BAHASA	AMANAT	NILAI AKHIR
1	AGUNG HALOMOAN MANULLANG	14,50	12	10	10	10,42	15	71,92
2	AGUSTINUS RONY SIHOTANG	10,40	20	10	20	20	10,42	90,81
3	AYURA AGUTIANI TUMANGGER	10	19	10	8,36	10,40	15	72,76
4	BOY RAFAEL PASADA PASARIBU	8,45	10,47	10	10	20	15	73,92
5	CANTIKA HARAHAP	15	20	10	15	19,35	7,42	86,77
6	CHAYNOS PRANATA GINTING	12	18,33	8	12	19,33	12	73,66
7	CLAUDIY APRINCES AURORA	10,35	10	9,42	20	15	15	79,77
8	DICKY MEYDAFFA	12,30	17	8	18,29	20	14	79,59
9	PRAYUDA KABAN	12,41	18	6	12	18,38	7	73,79
10	EKO PARATAMA HAREFA	14	14	8,25	18	17	12,30	83,55
11	ENDA NAWASARI BR S.PURBA	4	17	3	19,07	18	11	72,07
12	FERDINANDUS APRILIO BANUREA	7	9,29	8	5	17,30	9	55,59
13	INDAH PERMATA HATI GULO	12,12	18	10	13	10	15	78,12
14	INTAN GRISELDA ARETA SITORUS	11	19	10	19,27	13	12	84,17
15	MARCUS JORDAN	10	17,33	7	8	18	13,33	73,66
16	MIKAEL ARISTYVEN SIAHAAN	15	20	10	20	19,99	15	99,99
17	NENCY CLAUDYA YOVALINA	9	15,43	9	18	18	14,31	78,74
18	NIKA AURALIA BR DUHA TARIGAN	10	12	10	18,12	17	13	80,12
19	RASKITA ENJELIKA TUMANGGOR	8	19,48	10	15,49	20	10	82,97
20	RESIANA BR SAGALA	14,13	18	8	15	10	15	80,13
21	SIFRA BRACELIN PURBA	12	15,20	8	20	15,31	10	80,51
22	TASYA ANGGRIANI LINGGA	10	12	10	18,31	16	14,20	80,51
23	TIARA LAIA	12,42	10	10	17	18,50	13	80,92
24	YESIA GORIA BR HUTAGAOL	12	20	8,21	12	18	12,20	82,41
25	ZIFFLI AL KAUSAR	13	13	7	16,40	18	14,55	81,95

Lampiran 4

Rekaptulasi Data Nilai *Post-Test* Kelas IVB

NILAI POST TEST KELAS IV B								
NO	NAMA SISWA	INDIKATOR PENILAIAN						NILAI AKHIR
		TEMA	TOKOH	ALUR	LATAR	GAYA BAHASA	AMANAT	
1	ABRIAN MARSEL MANURUNG	12,40	15	8	15,37	15	14	79,77
2	AULIA NATALIA	13	16,40	8	16,32	16	14	83,72
3	CANTIKA TIRALOSA	13	17,40	8	16,37	17	14	85,77
4	CHYNDI CORDELIA GULO	14	17	8	18,09	17	14	88,09
5	CITRA WULANDARI SIRAIT	13	17,56	8	17,40	17	14	86,96
6	CLARA THERESIA SIREGAR	14,50	18	8	18,47	18	14	90,97
7	DAME AFRIANA SIHOTANG	13,37	17	8	18,30	17	14	87,67
8	FERDINAN TAMBUNAN	12,24	13	7	14	14	11,30	71,54
9	GISELLE RONA ULI ARITONANG	15	19	10	19,25	20	15	98,25
10	GLEDYORA ELSERIA SIREGAR	14	19	9	19,11	19	15	95,11
11	JOE ANDES BEAN KARO KARO	12,10	15	8	14	14	14,13	77,23
12	KRISTIAN SIHOTANG	12,11	15	8	15	15	14	79,11
13	LEXAN ARITONANG	12,25	16	8	15,34	16	14	81,59
14	LIA ROSE BR SIANTURI	13,25	16	8	15,34	16	14	82,59
15	OCTO PADANG	13,24	16	8	16,13	16	14	83,37
16	POSMA DHITA SIMARMATA	13,37	17	8	18,40	17	14	87,77
17	RAFA WIRA HADI SAHPUTRA	13,14	16	8	16,14	16	14	83,28
18	RAHEL SEPTIANI ZAI	13	17,40	8	16,37	17	14	85,77
19	RENDI AGUSTINUS B MANALU	13,45	16	8	16,50	16	14	83,95
20	SANTO DIEGO SIMBOLON	13	17,20	8	16,17	17	14	85,37
21	SASKIA ARSIANDA SIREGAR	13,10	16	8	17,11	16	14	84,21
22	SELALESTARI LUAHAMBOWO	14,30	18	8	19,29	19	15	93,59
23	EDITYA BASTIAN PURBA	15	20	10	20	20	15,00	100,00
24	SIFRA BRASELIN PURBA	13,21	16	8	17,30	16	14	84,51
25	FIONA HEPILENSA	14,35	18	9	19,30	19	15	94,65

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan

Kelas /Semester : IV/2 (Eksperimen)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan isi melalui pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis

B. Kompetensi Dasar

1. Menyusun karangan cerita pendek tentang berbagai topik melalui pengalaman dengan memperhatikan struktur teks cerita pendek seperti penggunaan ejaan huruf besar, tanda titik dan tanda baca.

C. Indikator

1. Menyusun karangan cerita pendek dengan menggunakan struktur teks cerita pendek melalui penggunaan ejaan.

	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian cerpen dan unsur instrinsik yang terdapat dalam cerpen 2. Guru bertanya kepada siswa tentang cerpen dan unsur instrinsik yang telah dibaca 3. Setelah itu guru memperlihatkan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> yang telah dibuat kepada siswa 4. Siswa mengamati <i>Pop Up Book</i> mengenai cerita pendek 5. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis cerpen menggunakan media <i>Pop Up Book</i> 6. Guru dan murid bertanya jawab apa yang kurang jelas tentang isi dari media <i>Pop Up Book</i> mengenai cerita pendek 7. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerpen dengan memperhatikan unsur instrinsik cerpen secara individu <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang hal yang belum diketahui siswa dan memberi penguatan 2. Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran 	50 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa 2. Guru menutup pembelajaran dengan menyuruh salah satu siswa memimpin doa dengan keyakinan masing-masing 	10 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Teks cerita pendek
2. Media pembelajaran *Pop Up Book*
3. Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian: proses dan hasil
2. Jenis penilaian : tes tertulis
3. Bentuk penilaian : individu

a. Penilaian proses

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1.	Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan				
2.	Siswa aktif dan bertanya saat pembelajaran berlangsung				
3.	Siswa merasa semangat saat diberikan tugas menulis cerita pendek dengan media <i>Pop Up Book</i>				
4.	Siswa serius dalam mengerjakan				
5.	Siswa menulis cerita pendek sesuai dengan langkah-langkah dalam media <i>Pop Up Book</i>				

b. Penilaian produk

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	20
3	Alur	10
4	Latar	20
5	Amanat	15
6	Gaya bahasa	20
Total		100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan

Kelas /Semester : IV/2 (Kontrol)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan isi melalui pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis

B. Kompetensi Dasar

1. Menyusun karangan cerita pendek tentang berbagai topik melalui pengalaman dengan memperhatikan struktur teks cerita pendek seperti penggunaan ejaan huruf besar, tanda titik dan tanda baca.

C. Indikator

1. Menyusun karangan cerita pendek dengan menggunakan struktur teks cerita pendek melalui penggunaan ejaan

D. Tujuan

Dengan memahami dan mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru diharapkan siswa menyusun karangan cerita pendek dengan memperhatikan struktur teks dalam penggunaan ejaan.

E. Materi Pembelajaran

Karangan cerita pendek

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<p>Apresepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam kemudian berdoa menurut keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan materi yang dipelajari 3. Guru menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran kepada siswa 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah pernah membuat cerita pendek 2. Guru meminta seorang siswa untuk membacakan teks cerita pendek sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan memahami isi cerita. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian cerita pendek dan unsur instrinsik yang terdapat dalam cerita pendek 	50 menit

	<p>2. Guru bertanya kepada siswa tentang ceritapendek dan unsur instrinsik yang telah dibaca</p> <p>3. Setelah itu guru membacakan cerita pendek yang telah dibuat</p> <p>4. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis cerita pendek</p> <p>5. Guru dan murid bertanya jawab apa yang kurang jelas tentang menulis cerita pendek</p> <p>6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur instrinsik cerita pendek secara individu</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang hal yang belum diketahui siswa dan memberi penguatan</p> <p>2. Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan menyuruh salah satu siswa memimpin doa dengan keyakinan masing-masing</p>	10 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Teks cerita pendek
2. Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : proses dan hasil
2. Jenis penilaian : tes tertulis

3. Bentuk penilaian : individu

a. Penilaian proses

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1.	Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan				
2.	Siswa aktif dan bertanya saat pembelajaran berlangsung				
3.	Siswa merasa semangat saat diberikan tugas menulis cerita pendek				
4.	Siswa serius dalam mengerjakan				
5.	Siswa menulis cerita pendek sesuai dengan langkah-langkah				

b. Penilaian produk

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	20
3	Alur	10
4	Latar	15
5	Amanat	20
6	Gaya Bahasa	20
	Total	100

Lampiran 6

Semut dan Belalang

Di suatu hutan yang lebat dan indah pada sore hari, sekawanan semut sedang bergotong royong mengumpulkan makanan kedalam rumah mereka. Dengan bersemangat, mereka saling membantu membawa berbagai macam jenis makanan, seperti sayur dan buah yang langsung mereka petik dari sekitar hutan.

Ketika sedang asyik berjalan, belalang yang melihat kegiatan gotong royong para semut mulai penasaran dan mendekati. Dengan lantang dia bertanya, “Apa yang sedang kalian lakukan?” tanya belalang. Salah satu semut menjawab dengan tidak kalah lantang, “Kami sedang mengumpulkan dan menyimpan persediaan makanan untuk musim dingin.”

Jawaban dari salah satu semut itu membuat belalang tertawa keras, “Kalian ini terlalu rajin. Musim dingin masih lama. Harusnya kalian bersantai-santai saja seperti aku.” Belalang sangat bersemangat meledek semut. Akan tetapi, para semut tidak menghiraukan ledekan itu. Mereka tetap bersemangat mengambil banyak makanan.

Berselang beberapa bulan, musim dingin tiba. Belalang mulai panik karena buah dan sayur di sekitar hutan sudah hampir habis. Dia hanya bisa menemukan sedikit makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Berhari-hari setelahnya, belalang benar-benar kehabisan makanan.

Dengan langkah lemas, ia berjalan ke rumah para semut. Semut yang membuka pintu tentu saja kaget melihat wajah pucat belalang. Diapun spontan bertanya, “Ada perlu apa kamu ke sini?” Belalang segera membalas, “Aku kelaparan. Boleh aku meminta makanan kalian?”

Semut kembali menanggapi perkataan belalang, “Apakah kamu tidak malu sudah pernah meledek kami yang bersusah payah mengumpulkan makanan?” Belalang tersinggung mendengar pertanyaan salah satu semut itu. Dia segera membalikkan tubuh dan pulang ke rumah.

Beberapa waktu setelahnya, para semut mulai mengkhawatirkan belalang. Mereka dengan berbesar hati mengambil beberapa buah yang ada di tempat penyimpanan makanan, lalu membungkusnya ke dalam kain berwarna coklat. Semut yang membukakan pintu tadi bertugas untuk mengantarkan buah-buahan itu kepada belalang. Akan tetapi, sesampainya di rumah belalang, tidak ada jawaban yang terdengar setelah beberapa kali semut itu memanggil belalang. Karena khawatir, semut kembali ke rumah dan meminta bantuan teman yang lain untuk membuka pintu rumah belalang.

Setelah bekerja sama, mereka berhasil membuka pintu rumah belalang. Mereka sangat terkejut ketika menemukan belalang yang pingsan kelaparan. Salah satu semutpun segera membuka mulut belalang dan memberikan air perasan buah jeruk. Tidak lama setelahnya, ternyata cara itu berhasil. Belalang terbangun dan ia tidak percaya para kawanan semut sedang berada di rumahnya.

Belalang segera menyadari kesalahan yang telah ia lakukan. “Maafkan aku,” ucap belalang dengan penuh rasa sesal. “Seharusnya, aku tidak mengejek kalian. Seharusnya, aku mencontoh sifat rajin kalian.” Kawanan semut berkumpul mendekat dan memeluk belalang. Mereka memaafkan belalang dan akhirnya mereka menjadi teman baik.

Lampiran 7 Soal *Pre-test***Tes Menulis Cerita Pendek**

Kerjakanlah soal berikut dengan baik!

1. Tuliskan sebuah cerita pendek dengan judul yang menarik dan tema bebas!



Soal *Post-test***Tes Menulis Cerita Pendek**

Kerjakanlah soal berikut dengan baik!

1. Tuliskan sebuah cerita pendek dengan mengikuti cerita pendek dari semut dan belalang yang sudah dibaca!
2. Tuliskan unsur-unsur intrinsik dari cerpen tersebut!



Lampiran 8

Kunci Jawaban pretest

Baik Luar Dalam

Di suatu siang yang cerah, ada dua orang gadis bernama Lisa dan Yeni yang sedang mengerjakan tugas sekolah di rumahnya Lisa. Mereka berdua mengerjakan tugas sekolah dengan serius dan suasananya menjadi sangat hening.

Lalu datanglah teman Lisa yang bernama Rosi di depan rumahnya. Akan tetapi Lisa tidak memperhatikan kedatangan Rosi tersebut.

“Lisa, itu di depan pintu ada Rosi yang sudah menunggu kamu, cepat temui dia, kasian dari tadi Rosi menunggu kita.” Kata Yeni yang sedang mengerjakan tugas di rumah Lisa.

“Bi, tolong bilang ke Rosi yang ada di depan rumah aku sedang pergi atau bilang lagi tidur ya bi.” Kata Lisa kepada pekerja di rumahnya. “Baik non, akan bibi sampaikan.” Jawab si Bibi.

“Eh Lisa, kenapa kamu bersikap seperti itu kepada Rosi? Padahal kan Rosi sudah datang jauh-jauh kesini, kenapa kamu mengusirnya. Kasian dia, dia juga anak yang baik kok Lis.” Kata Yeni.

“Kamu itu gak paham sama Rosi, dari luarnya memang baik, ramah tetapi masa kamu hanya melihat dari sifat dan sikap seseorang dengan semudah itu. Rosi itu nampaknya saja manis di luar tetapi didalamnya sangat pahit tahu.” Jawab Lisa dengan tatapan sinis.

“Loh, pahit gimana maksudnya Lis?” Balas Yeni yang masih merasa bingung. “Tahu gak sih kamu Yen, Rosi itu sering membicarakan keburukan orang lain. Bahkan, dia juga sering membicarakan keburukan temannya sendiri di belakangnya. Pokoknya banyak banget deh kalo harus dijelaskan.” Jawab Lisa.

“Rosi itu sangat berbeda dengan kamu, Yen. Meskipun kamu itu suka marah-marah kalau sedang ngobrol tetapi setidaknya kamu memiliki hati yang tulus Yen. Menurutku, kamu bukan tipe sahabat yang baik di luarnya saja, tetapi di dalamnya busuk. Dalam hubungan pertemanan, aku tidak memerlukan penampilan luar dari seseorang.” Kata Lisa kepada Yeni.



Kunci jawaban *post-test*

Semut dan Belalang

Di suatu hutan yang lebat dan indah pada sore hari, sekawanan semut sedang bergotong royong mengumpulkan makanan ke dalam rumah mereka. Dengan bersemangat, mereka saling membantu membawa berbagai macam jenis makanan, seperti sayur dan buah yang langsung mereka petik dari sekitar hutan.

Ketika sedang asyik berjalan, belalang yang melihat kegiatan gotong royong para semut mulai penasaran dan mendekat. Dengan lantang dia bertanya, “Apa yang sedang kalian lakukan?” tanya belalang. Salah satu semut menjawab dengan tidak kalah lantang, “Kami sedang mengumpulkan dan menyimpan persediaan makanan untuk musim dingin.”

Jawaban dari salah satu semut itu membuat belalang tertawa keras, “Kalian ini terlalu rajin. Musim dingin masih lama. Harusnya kalian bersantai-santai saja seperti aku.” Belalang sangat bersemangat meledek semut. Akan tetapi, para semut tidak menghiraukan ledekan itu. Mereka tetap bersemangat mengambil banyak makanan.

Berselang beberapa bulan, musim dingin tiba. Belalang mulai panik karena buah dan sayur di sekitar hutan sudah hampir habis. Dia hanya bisa menemukan sedikit makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Berhari-hari setelahnya, belalang benar-benar kehabisan makanan.

Dengan langkah lemas, ia berjalan ke rumah para semut. Semut yang membuka pintu tentu saja kaget melihat wajah pucat belalang. Diapun spontan bertanya, “Ada perlu apa kamu ke sini?” Belalang segera membalas, “Aku kelaparan. Boleh aku meminta makanan kalian?”

Semut kembali menanggapi perkataan belalang, “Apakah kamu tidak malu sudah pernah meledek kami yang bersusah payah mengumpulkan makanan?” Belalang tersinggung mendengar pertanyaan salah satu semut itu. Dia segera membalikkan tubuh dan pulang ke rumah.

Beberapa waktu setelahnya, para semut mulai mengkhawatirkan belalang. Mereka dengan berbesar hati mengambil beberapa buah yang ada di tempat penyimpanan makanan, lalu membungkusnya ke dalam kain berwarna coklat. Semut yang membukakan pintu tadi bertugas untuk mengantarkan buah-buahan itu kepada belalang. Akan tetapi, sesampainya di rumah belalang, tidak ada jawaban yang terdengar setelah beberapa kali semut itu memanggil belalang. Karena khawatir, semut kembali ke rumah dan meminta bantuan teman yang lain untuk membuka pintu rumah belalang.

Setelah bekerja sama, mereka berhasil membuka pintu rumah belalang. Mereka sangat terkejut ketika menemukan belalang yang pingsan kelaparan. Salah satu semutpun segera membuka mulut belalang dan memberikan air perasan buah jeruk. Tidak lama setelahnya, ternyata cara itu berhasil. Belalang terbangun dan ia tidak percaya para kawanan semut sedang berada di rumahnya.

Belalang segera menyadari kesalahan yang telah ia lakukan. “Maafkan aku,” ucap belalang dengan penuh rasa sesal. “Seharusnya, aku tidak mengejek kalian. Seharusnya, aku mencontoh sifat rajin kalian.” Kawanan semut berkumpul mendekat dan memeluk belalang. Mereka memaafkan belalang dan akhirnya mereka menjadi teman baik.

Unsur intrinsik cerpen di atas :

Alur : alur maju

Latar (tempat/waktu) : di hutan yang lebat dan pada sore hari

Tokoh : Semut dan Belalang

Sudut pandang : orang ketiga serba tahu

Gaya bahasa : bahasa yang mudah dipahami

Amanat : harus bekerja keras dan memanfaatkan waktu dengan bai

Lampiran 9

Lembar Observasi Awal Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IVA dan IVB

Materi Ajar : Menulis Cerita Pendek

Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Petunjuk :

1. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan pada setiap tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

No	Aspek yang diamati (Indikator)	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Pada tahap menulis, siswa akan mampu lebih mengenal unsur-unsur intrinsik pada cerita pendek				
2.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai cerita pendek				
3.	Siswa mampu menuliskan kerangka cerita pendek dari kehidupan sehari-hari				
4.	Siswa dapat menentukan tahapan berdasarkan isi cerita pendek				
5.	Siswa mampu memahami materi dari cerita pendek				

6.	Siswa mampu memahami tema cerita pendek yang telah diberikan guru				
7.	Siswa mampu memahami tokoh dalam cerita pendek yang telah diberikan guru				
8.	Siswa mengerti mengenai urutan alur yang terjadi dalam cerita pendek				
9.	Siswa mampu menuliskan pesan/amanat dalam cerita pendek				
10.	Siswa dapat memahami nilai positif dalam cerita pendek pada kehidupan nyata				
Jumlah					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No. Bastian
Date: I/F

Semut dan belalang
 pada sore hari di hutan yang lebat sekawon semut sedang bergotong royong mengumpulkan makanan mereka membawa berbagai macam jenis makanan seperti sayur dan buah disekitar hutan belalang melihat kegiatan gotong royong para SEMUT belalang kepada para semut. salah satu semut menjawab kami sedang menyimpan persediaan makanan untuk musim dingin belalang pun tertawa karena ternyata rajin musim dingin masih lama. belalang sangat ~~ber~~ bersemangat meledek semut akan tetapi, para semut tidak menghiraukan ~~utaman~~ ledekannya itu. beberapa bulan ~~sebelum~~ musim dingin tiba, belalang mulai panik karena makanan di hutan sudah hampir habis dan dia hanya bisa menemukan sedikit makanan untuk menghilangkan rasa lapar belalang pun lemas saat beristirahat di rumah SEMUT semut membuka pintu dan terkejut melihat wajah pucat belalang karena beberapa waktu para semut mulai mengawatirkan mereka mengambil buah dan diantarkan kepada belalang. akan tetapi ~~kesampaiannya~~ di rumah belalang tidak ada jawaban. dan ~~selama~~ merasa bosan dan meminta maaf dan menjadi teman baik.

100.00

cerita belalang dan semut
 di suatu hutan disore hari kumpulan semut sedang bergotong royong mengumpulkan makanan dan mereka saling membantu ketika dalam perjalanan semut bertemu dengan belalang dan bertanya apa yang kalian lakukan semut menjawab kami sedang ~~menyimpan~~ menyimpan makanan untuk musim dingin lalu belalang tertawa keras dan berkata kalian ini terata rajin musim dingin masih lama semut pun melanjutkan dan tidak menanggapi akan kata belalang beberapa bulan kemudian karena kehabisan makanan belalang pun merasa lemas dan ia menemui semut setelah itu SEMUT mulai memintakan belalang dan membawa makan ke rumah belalang setelah itu semut membuka pintu belalang mereka melihat belalang yang pingsan semut pun memberi minum dan belalang pun bangun belalang pun menjadi kecewa karena telah ditebak dan ia meminta maaf dan akhirnya ya aku mencontoh sifat Santo Raulin semut dan belalang menjadi teman baik.

05.137

Nama: Agus
Kelas: 4A

Semut dan belalang

Suatu saat Risi melihat belalang melihat semut kepastrogans belalang dengan lantang bertanya
 hey kau semut sedang apa kau semut menjawab kami sedang mengumpulkan makanan dan air
 untuk musim panas belalang tertawa melihat semut belalang berkata musim panas masih lama
 dengan mukanya belalang mengambil air dari tanaman beberapa semut tidak peduli dan melanjutkan
 nya belalang wulan kemudian musim panas jika belalang pengata belun mengumpul makanan belalang
 sangat menyesal belalang risi et rumah semut tetali semut tidak mau beritikan
 makanan mereka belalang kembali ke rumah semut khawatir dan semut memutuskan
 untuk datang ke rumah belalang tidak belalang belalang ingin semut
 langsung membuka mulut belalang dan menepi minuman kea mardja belalang tidak peka
 semut menendang dan akhirnya belalang dan semut ~~berteman~~ berteman

2021

Nama: Chamika
Kelas: 4V

Semut dan Belalang

Pada sore hari, kawasan semut sangat bersemangat karena mereka ingin mengumpulkan
 lebih banyak makanan untuk musim dingin. Mereka langsung memetik buah-buahan dari pohon.
 Para semut-memBERSI-kan kain dengan cepat dan buah-buahan tadi mereka masukkan
 ke dalam rumah mereka.

Saat sedang asyik mengumpulkan makanan, seekor belalang melihat para semut
 itu mereka saling bergotong royong. Saat para semut itu berlabir, belalang bertanya
 bertanya kepada salah satu semut, belalang bertanya "kalian sedang apa?"
 Belalang bertanya dengan bingung.

Semut pun menjawab "kami sedang mengumpulkan makanan untuk musim dingin."
 Semut menjawab dengan baik.

Kemudian belalang tertawa "hehehe, mengapa kalian cepat sekali mengumpulkan makanan,
 belalang musim dingin masih lama".

Para semut tidak mempedulikan ~~menjawab~~ sang belalang. Beberapa hari kemudian,
 para semut mengawatirkan sang belalang salah satu semut berbicara
 "beberapa hari ini sang belalang tidak kelihatan!" Dan para semut
 memutuskan untuk pergi ke rumah belalang, saat sampai di rumah belalang,
 semut-semut itu mengetuk pintu belalang, tetapi belalang tidak membuka pintu.
 Semut memutuskan untuk mendebat pintu belalang. Saat pintu nya terbuka, para
 semut tertekuk mereka melihat belalang pingsan kehabisan.

Dan akhirnya, semut-semut itu membawa belalang ke rumah para semut.
 Para semut itu membaringkan belalang di tempat kasur mereka.

Kemudian semut meneteskan perasan jeruk ke dalam mulut belalang
 kemudian belalang terbangun, dan semua semut itu bahagia. Semut mengert
 itu berterima kasih kepada belalang semut, aku sudah menter-terawakan ke
 mut bilang "tidak apa-apa" kata belalang "aku sangat berterima kasih kepad
 it semut dan belalang berteman dengan ik

Nika IV

"Semut dan belalang"

Pada suatu hari, ada semut yang bersalah, dan datanglah sekelompok Belalang, ia berkata "hey kalian mau kemana" kata salah satu diantara mereka, salah satu semut menjawab "kami mau pergi mencari makan" Hahaha ketawak belalang terhadap mereka lalu semut menjawab "Loh apa salahnya kami pergi mencari makan" kata semut dan Belalang menjawab "untuk apa kalian mencari makan" kata si belalang Semut berkata "karena stok makanan kami sudah habis" kata si semut, lalu belalang menjawab "untuk apa kalian menyetok Makanan, kan kita kalo lapar bisa mengambilnya sendiri" kata si belalang, dan semut pun menjawab "ia memang kita bisa mengambil Makanan sendiri tapi kan musim dingin sudah mau datang" kata si semut Lalu belalang tertam dan mereka pulang kerumah masing-masing Dan waktu semut kerumah si belalang untuk mengantar buah-buahan Semut terkejut karena semua para belalang sudah mati kelaparan Dan semut berkata "kan udah aku bilang stok makanan kalian sendiri, kalian yang tidak mau" dan para belalang pun berkata maaf kepada mereka dan para belalang meminta buah yang dibawa mereka tadi dan mereka berkata TERIMA KASIH 😊

80.12

nama: Beta No. : _____
 kelas: 4B Date : _____

Belalang dan Semut

di suatu hutan yang lebat dan indah berjejerlah sekelompok semut yang sedang membawa makanan dan muncullah seekor belalang dan dia menertawakan sekelompok semut dan dia pun bertanya eh semut jangan lah kalian terburu buru musim dingin kan masih lama dan semut pun tidak menjawab ucapan belalang beberapa hari pun belalang mulai panik karena stok makanan yang ada di rumahnya mulai habis dan dia pun memutuskan untuk pergi ke rumah belalang semut dan dia pun mengotok pintu rumah semut dan seekor semut pun membuka pintu itu dan si belalang pun menawarkan beberapa buah-buahan kepada semut dan semut pun menanggapi mereka tidak malu sudah meledek kami dan dia pun pergi kembali ke rumahnya dan tiba-tiba dia panik dan ketika dia terbangun dia terkejut menyadari dia ada di rumah semut dan dia mengucapkan permintaan maaf ke para sekelompok semut dan semut pun menawarkan buah-buahan dan mereka pun menjadi teman baik.

87.67









